

WARTAWAN

Respon Keluhan Warga, Kapolsek Selaparang Bersama BPBD Pasang Tandon Air Sementara di Rembige Utara

Syafruddin Adi - MATARAM.WARTAWAN.ORG

Jan 14, 2026 - 14:47



Mataram, NTB – Kepedulian terhadap kebutuhan dasar masyarakat kembali ditunjukkan jajaran Polsek Selaparang. Kapolsek Selaparang Iptu Zulharman Lutfi, SH., bersama BPBD Pemerintah Kota Mataram, turun langsung melakukan pemasangan tandon air sementara di Lingkungan Rembige Utara, Kelurahan Rembige, Kecamatan Selaparang, Selasa (13/01/2026).

Pemasangan tandon air ini merupakan tindak lanjut atas keluhan warga yang dalam dua minggu terakhir mengalami kesulitan mendapatkan air bersih akibat kerusakan jaringan PDAM di wilayah tersebut. Kondisi ini membuat aktivitas sehari-hari masyarakat terganggu, terutama untuk kebutuhan rumah tangga.

Melalui koordinasi lintas instansi,

Pemerintah Kota Mataram melalui BPBD akhirnya menyalurkan bantuan berupa empat unit tandon air sementara yang ditempatkan di titik-titik strategis lingkungan Rembige Utara guna memenuhi kebutuhan air bersih warga.

Kapolek Selaparang Iptu Zulharman Lutfi, SH., yang turut hadir mendampingi BPBD Kota Mataram, mengatakan bahwa langkah ini berawal dari hasil sambang dan komunikasi langsung dengan masyarakat.

“Permasalahan ini kami ketahui dari keluhan warga saat sambang lingkungan. Setelah itu kami berupaya mencari solusi dengan berkoordinasi bersama pemerintah dan instansi terkait. Alhamdulillah, solusi terbaiknya adalah pemasangan tandon air sementara ini untuk membantu masyarakat,” ungkapnya.

Ia menambahkan, kehadiran Polri di tengah masyarakat tidak hanya sebatas menjaga keamanan dan ketertiban, tetapi juga menjadi bagian dari upaya membantu masyarakat mencari solusi atas permasalahan sosial yang dihadapi.

Dengan adanya tandon air sementara tersebut, warga Rembige Utara diharapkan dapat terbantu dalam memenuhi kebutuhan air bersih sembari menunggu perbaikan jaringan PDAM kembali normal. Langkah ini pun mendapat apresiasi dari masyarakat setempat sebagai bentuk sinergi nyata antara kepolisian, pemerintah daerah, dan warga.(Adb)